

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1) Visi Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Menghasilkan tenaga kependidikan dan non kependidikan Teknik Sipil dan perencanaan yang cendikia, profesional, mandiri dan bernurani sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi di era global.

2) Misi Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang sinergis antara jalur S1 kependidikan dan D3 non kependidikan teknik sipil dan perencanaan
- b) Melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu pendidikan kejuruan dan produk teknologi pendidikan teknik sipil dan perencanaan yang dibutuhkan masyarakat
- c) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ilmu dan produk pendidikan teknik sipil dan perencanaan
- d) Mengembangkan berbagai sumber daya dan kerjasama untuk mendukung pencapaian visi dan misi jurusan

3) Prospek Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Dapat bekerja di Industri Jasa Konstruksi (Kontraktor, Konsultan Perencana, Konsultan Pengawas, Surveyor, Drafter, Laboratorium, Industri beton), dan industri lainnya.
- b) Siap berwiraswasta
- c) Dapat melanjutkan studi lanjut ke Universitas Negeri maupun Swasta

2. Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis sederhana dari data yang didapat berdasar skala angket penelitian yang telah disebarluaskan. Analisis ini dapat dilihat dari jawaban responden berdasarkan indikator dari masing-masing skala angket penelitian. Nilai yang diperoleh kemudian dikategorikan sesuai dengan konteks pernyataan yang terdapat dalam skala penelitian yang telah diisi oleh responden. Berikut ini adalah hasil analisis data :

a. Hasil Analisis Data Tiap Item

Data yang disajikan dan diolah dalam pembahasan ini adalah data tentang minat bekerja sebagai pendidik atau non pendidik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015. Data yang diperoleh melalui instrumen angket, kemudian dilakukan dengan teknik pengolahan distribusi frekuensi, untuk kepentingan analisis presentase.

1) Kognisi

Unsur kognisi berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai profesi yang diminati. Mahasiswa akan senantiasa mencari untuk memiliki pengetahuan dan informasi mengenai profesi yang diminati.

Tabel 7. Saya Lebih Suka Mengumpulkan Artikel dan Informasi Aktual tentang Profesi Bidang Teknik Sipil Dibandingkan dengan Artikel Keguruan

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	20	19%
Setuju	70	68%
Sangat Setuju	13	13%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 7 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden atau 19 persen menyatakan tidak setuju, 70 responden atau 68 persen menyatakan setuju, 13 responden atau 13 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyukai tentang artikel maupun informasi yang berkaitan dengan teknik sipil, ini dapat dilihat dari 70 responden yang menjawab dengan kategori setuju dan 13 responden menjawab dengan kategori sangat setuju.

Tabel 8. Saya Lebih Suka Mempelajari Pengetahuan yang Berkaitan dengan Profesi Bidang Teknik Sipil Dibandingkan dengan Keguruan

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	19	18%
Setuju	74	72%
Sangat Setuju	10	10%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 8 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 19 responden atau 18 persen menyatakan tidak setuju, 74 responden atau 72 persen menyatakan setuju, 10 responden atau 10 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden suka mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan profesi bidang teknik sipil, ini dapat dilihat dari 74 responden yang menjawab dengan kategori setuju dan 10 responden menjawab dengan kategori sangat setuju.

Tabel 9. Saya Sudah Memiliki Gambaran Tentang Jurusan yang Berhubungan dengan Teknik Sipil saat Saya Lulus SMA/SMK

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	5	5%
Tidak Setuju	36	35%
Setuju	57	55%
Sangat Setuju	5	5%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 5 responden atau 5 persen menyatakan sangat tidak setuju, 36 responden atau 35 persen menyatakan tidak setuju, 57 responden atau 55 persen menyatakan setuju, 5 responden atau 5 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden sudah memiliki gambaran tentang jurusan yang berhubungan dengan teknik sipil saat lulus SMA/SMK, ini dapat dilihat dari 57 responden yang menjawab dengan kategori setuju dan 5 responden menjawab dengan kategori sangat setuju.

Tabel 10. Saya Menganggap Profesi Bidang Teknik Sipil adalah Profesi yang Bergengsi, Membanggakan dan Dihargai di Masyarakat

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	18	17%
Setuju	71	69%
Sangat Setuju	14	14%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 10 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden atau 17 persen menyatakan tidak setuju, 71 responden atau 69 persen menyatakan setuju, 14 responden atau 14 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap bahwa profesi bidang teknik sipil adalah profesi yang bergengsi, membanggakan dan dihargai di masyarakat, ini dapat dilihat dari 71 responden yang menjawab dengan kategori setuju dan 14 responden menjawab dengan kategori sangat setuju.

Tabel 11. Menurut Saya Profesi Bidang Teknik Sipil Merupakan Profesi yang Lebih Membanggakan Dibandingkan dengan Profesi Keguruan

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	29	28%
Setuju	63	61%
Sangat Setuju	9	9%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 11 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 2 responden atau 2 persen menyatakan sangat tidak setuju, 29 responden atau 28 persen menyatakan tidak setuju, 63 responden atau 61 persen menyatakan setuju, 9 responden atau 9 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap profesi bidang teknik sipil merupakan profesi yang lebih membanggakan dibandingkan dengan profesi

keguruan, ini dapat dilihat dari 9 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 63 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 12. Saya Menganggap Profesi Guru Bisa Menjadi Teladan dan Panutan dalam Bermasyarakat daripada Profesi Teknik Sipil

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	63	61%
Setuju	33	32%
Sangat Setuju	7	7%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 12 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 63 responden atau 61 persen menyatakan tidak setuju, 33 responden atau 32 persen menyatakan setuju, 7 responden atau 7 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak menganggap profesi guru bisa menjadi teladan dan panutan dalam bermasyarakat daripada profesi teknik sipil, ini dapat dilihat dari 63 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju.

Tabel 13. Saya Menganggap Profesi Bidang Teknik Sipil Lebih Memberikan Kesempatan untuk Bekerja Di Bidang yang Luas

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	13	13%
Setuju	56	54%
Sangat Setuju	34	33%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 13 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 13 responden atau 13 persen menyatakan tidak setuju, 56 responden atau 54 persen menyatakan setuju, 34 responden atau 33 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap profesi bidang teknik sipil

lebih memberikan kesempatan untuk bekerja di bidang yang luas, ini dapat dilihat dari 34 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 56 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 14. Menurut Saya Profesi Guru itu Profesi Yang Keamanan Kerjanya Lebih Terjamin Dibandingkan Profesi Bidang Teknik Sipil

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	53	51%
Setuju	31	30%
Sangat Setuju	18	17%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 14 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 1 responden atau 1 persen menyatakan sangat tidak setuju, 53 responden atau 51 persen menyatakan tidak setuju, 31 responden atau 30 persen menyatakan setuju, 18 responden atau 17 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak menganggap profesi guru itu profesi yang keamanan kerjanya lebih terjamin dibandingkan profesi bidang teknik sipil, ini dapat dilihat dari 53 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju dan 1 responden menjawab dengan kategori sangat tidak setuju.

2) Emosi

Unsur emosi terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu. Mahasiswa yang berminat untuk menjadi pendidik atau non pendidik akan merasa senang, tertarik, dan memiliki perhatian yang besar terhadap profesi yang diminati.

Tabel 15. Saya Menyukai Profesi Bidang Teknik Sipil karena Profesi ini Punya Banyak Tantangan Dalam Bekerja

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	16	16%
Setuju	68	66%
Sangat Setuju	19	18%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 15 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 16 responden atau 16 persen menyatakan tidak setuju, 68 responden atau 66 persen menyatakan setuju, 19 responden atau 18 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyukai profesi bidang teknik sipil karena profesi ini punya banyak tantangan dalam bekerja, ini dapat dilihat dari 19 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 68 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 16. Saya Tertarik Berprofesi Guru setelah Lulus Kuliah Nanti karena Mempunyai Nilai-Nilai Mata Kuliah Kependidikan yang Tinggi

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	6	6%
Tidak Setuju	75	73%
Setuju	21	20%
Sangat Setuju	1	1%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 16 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 6 responden atau 6 persen menyatakan sangat tidak setuju, 75 responden atau 73 persen menyatakan tidak setuju, 21 responden atau 20 persen menyatakan setuju, 1 responden atau 1 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak tertarik berprofesi guru setelah lulus kuliah nanti berdasarkan faktor nilai-nilai mata kuliah kependidikan, ini dapat dilihat dari

75 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju dan 6 responden menjawab dengan kategori sangat tidak setuju.

Tabel 17. Saya Lebih Senang Memilih Profesi Di Bidang Teknik Sipil karena Mempunyai Penghasilan/Gaji yang Tinggi

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	22	21%
Setuju	61	59%
Sangat Setuju	19	18%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 17 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 1 responden atau 1 persen menyatakan sangat tidak setuju, 22 responden atau 21 persen menyatakan tidak setuju, 61 responden atau 59 persen menyatakan setuju, 19 responden atau 18 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih senang memilih profesi di bidang teknik sipil karena mempunyai penghasilan/gaji yang tinggi, ini dapat dilihat dari 19 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 61 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 18. Saya Lebih Menyukai Profesi Guru karena Mendapat Tantangan Intelektual yang Sangat Menantang

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	74	72%
Setuju	27	26%
Sangat Setuju	1	1%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 18 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 1 responden atau 1 persen menyatakan sangat tidak setuju, 74 responden atau 72 persen menyatakan tidak setuju, 27 responden atau 26 persen menyatakan setuju, 1 responden atau 1 persen menyatakan sangat setuju. Hal

ini menunjukkan bahwa responden tidak menyukai profesi guru berdasarkan faktor tantangan intelektual, ini dapat dilihat dari 74 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju dan 1 responden menjawab dengan kategori sangat tidak setuju.

Tabel 19. Saya Cenderung Memilih Profesi Bidang Teknik Sipil untuk Mengejar Prestasi dan Mengembangkan Diri

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	20	19%
Setuju	79	77%
Sangat Setuju	4	4%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 19 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden atau 19 persen menyatakan tidak setuju, 79 responden atau 77 persen menyatakan setuju, 4 responden atau 4 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memilih profesi bidang teknik sipil untuk mengejar prestasi dan mengembangkan diri, ini dapat dilihat dari 4 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 79 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 20. Saya Lebih Memilih Berprofesi Sebagai Guru Dibandingkan Profesi yang Lain Jika Saya Sudah Lulus Kuliah Nanti

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	8	8%
Tidak Setuju	76	74%
Setuju	16	16%
Sangat Setuju	3	3%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 20 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 8 responden atau 8 persen menyatakan sangat tidak

setuju, 76 responden atau 74 persen menyatakan tidak setuju, 16 responden atau 16 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 3 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak memilih berprofesi sebagai guru jika sudah lulus kuliah nanti, ini dapat dilihat dari 76 responden yang menjawab dengan kategori tidak setuju dan 8 responden menjawab dengan kategori sangat tidak setuju.

Tabel 21. Saya Merasa Antusias Saat Mengikuti Perkuliahan yang Berhubungan dengan Teknik Sipil

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	13	13%
Setuju	84	82%
Sangat Setuju	6	6%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 21 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 13 responden atau 13 persen menyatakan tidak setuju, 84 responden atau 82 persen menyatakan setuju, 6 responden atau 6 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden antusias saat mengikuti perkuliahan yang berhubungan dengan teknik sipil, ini dapat dilihat dari 6 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 84 responden menjawab dengan kategori setuju.

3) Konasi

Unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi yaitu akan melakukan dan menekuni kegiatan tersebut terus menerus. Setelah mahasiswa mengenal dan merasa senang terhadap profesi pendidik atau non pendidik maka

akan timbul hasrat, kemauan serta tumbuh motivasi untuk menjadi pendidik atau non pendidik.

Tabel 22. Saya Lebih Suka Mengaplikasikan Pengetahuan Teknik Sipil untuk Memecahkan Masalah-Masalah Riil dalam Kehidupan Sehari-Hari

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	18	17%
Setuju	82	80%
Sangat Setuju	3	3%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 22 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden atau 17 persen menyatakan tidak setuju, 82 responden atau 80 persen menyatakan setuju, 3 responden atau 3 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden suka mengaplikasikan pengetahuan teknik sipil untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari, ini dapat dilihat dari 3 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 82 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 23. Profesi Guru Mempunyai Tanggung Jawab Moral yang Berat karenanya Saya Tidak Berminat Menjadi Guru

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	31	30%
Setuju	62	60%
Sangat Setuju	10	10%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 23 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 31 responden atau 30 persen menyatakan tidak setuju, 62 responden atau 60 persen menyatakan setuju, 10 responden atau 10 persen menyatakan sangat setuju.

Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat, ini dapat dilihat dari 10 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 62 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 24. Saya Memilih Profesi Bidang Teknik Sipil karena Lebih Banyak Memberikan Kesempatan untuk Berkembang dan Punya Banyak Peluang Kerja

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0%
Tidak Setuju	17	17%
Setuju	37	36%
Sangat Setuju	49	48%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 24 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, Tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, 17 responden atau 16 persen menyatakan tidak setuju, 37 responden atau 36 persen menyatakan setuju, 49 responden atau 48 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden memilih profesi bidang teknik sipil karena lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang dan punya banyak peluang kerja, ini dapat dilihat dari 49 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 37 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 25. Saya Merasa Mampu Dengan Keahlian, Keterampilan dan Pengetahuan Saya Untuk Berprofesi Guru Setelah Lulus Kuliah Nanti

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	6	6%
Tidak Setuju	71	69%
Setuju	26	25%
Sangat Setuju	0	0%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 25 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 6 responden atau 6 persen menyatakan sangat tidak

setuju, 71 responden atau 69 persen menyatakan tidak setuju, 26 responden atau 25 persen menyatakan setuju, Tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak mampu dengan keahlian, keterampilan dan pengetahuan untuk berprofesi guru setelah lulus kuliah nanti, ini dapat dilihat dari 6 responden yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju dan 71 responden menjawab dengan kategori tidak setuju.

Tabel 26. Saya Tidak Berminat dengan Profesi Bidang Teknik Sipil karena Mempunyai Tanggung Jawab Seumur Hidup Terhadap Karya-Karyanya

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Tidak Setuju	80	78%
Setuju	19	18%
Sangat Setuju	1	1%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 26 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 3 responden atau 3 persen menyatakan sangat tidak setuju, 80 responden atau 78 persen menyatakan tidak setuju, 19 responden atau 18 persen menyatakan setuju, 1 responden atau 1 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan profesi bidang teknik sipil karena mempunyai tanggung jawab seumur hidup terhadap karya-karyanya, ini dapat dilihat dari 3 responden yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju dan 80 responden menjawab dengan kategori tidak setuju.

Tabel 27. Saya Selalu Belajar Meningkatkan Keterampilan dan Keahlian dalam Praktik Mengajar

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	13	13%
Tidak Setuju	53	51%
Setuju	37	36%
Sangat Setuju	0	0%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 27 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 13 responden atau 13 persen menyatakan sangat tidak setuju, 53 responden atau 51 persen menyatakan tidak setuju, 37 responden atau 36 persen menyatakan setuju, Tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak selalu belajar meningkatkan keterampilan dan keahlian dalam praktik mengajar, ini dapat dilihat dari 13 responden yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju dan 53 responden menjawab dengan kategori tidak setuju.

Tabel 28. Saya Tetap akan Menjadi Guru Meskipun Berbeda Pendapat dengan Orang Lain

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	11	11%
Tidak Setuju	70	68%
Setuju	22	21%
Sangat Setuju	0	0%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 28 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 11 responden atau 11 persen menyatakan sangat tidak setuju, 70 responden atau 68 persen menyatakan tidak setuju, 22 responden atau 21 persen menyatakan setuju, Tidak ada responden yang menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak setuju dengan pernyataan tetap akan menjadi guru meskipun berbeda pendapat dengan orang lain, ini dapat dilihat

dari 11 responden yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju dan 70 responden menjawab dengan kategori tidak setuju.

Tabel 29. Saya Merasa Pengetahuan Saya di Bidang Teknik Sipil Masih Kurang, Sehingga Saya Tidak Berminat dengan Profesi ini Setelah Lulus Nanti

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	3	3%
Tidak Setuju	77	75%
Setuju	23	22%
Sangat Setuju	0	0%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 29 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 3 responden atau 3 persen yang menyatakan sangat tidak setuju, 77 responden atau 75 persen menyatakan tidak setuju, 23 responden atau 22 persen menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak merasa pengetahuannya di bidang teknik sipil masih kurang, sehingga tidak berminat dengan profesi teknik sipil setelah lulus nanti, ini dapat dilihat dari 3 responden yang menjawab dengan kategori sangat tidak setuju dan 77 responden menjawab dengan kategori tidak setuju.

Tabel 30. Saya Tidak Tertarik dengan Profesi Guru Karena Terkesan Monoton dan Membosankan

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	2	2%
Tidak Setuju	32	31%
Setuju	61	59%
Sangat Setuju	8	8%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 30 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 2 responden atau 2 persen menyatakan sangat tidak setuju, 32 responden atau 31 persen menyatakan tidak setuju, 61 responden atau 59

persen menyatakan setuju, 8 responden atau 8 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan, ini dapat dilihat dari 8 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 61 responden menjawab dengan kategori setuju.

Tabel 31. Saya Merasa Kurang Cakap dan Terampil Dalam Praktik Mengajar Maka dari itu Saya Tidak Berminat Menjadi Guru

Kategori Jawaban	Frekuensi (f)	Percentase (%)
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Tidak Setuju	28	27%
Setuju	62	60%
Sangat Setuju	12	12%
Jumlah	103	100%

Berdasarkan tabel 31 diatas, hasil olah data menunjukkan bahwa dari 103 responden dalam penelitian ini, 1 responden atau 1 persen menyatakan sangat tidak setuju, 28 responden atau 27 persen menyatakan tidak setuju, 62 responden atau 60 persen menyatakan setuju, 12 responden atau 12 persen menyatakan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa kurang cakap dan terampil dalam praktik mengajar maka dari itu saya tidak berminat menjadi guru, ini dapat dilihat dari 12 responden yang menjawab dengan kategori sangat setuju dan 62 responden menjawab dengan kategori setuju.

b. Hasil Analisis Berdasarkan Indikator

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini meliputi faktor Kognisi, Emosi dan Konasi. Berikut uraian data berdasarkan indikator tersebut

1) Indikator Kognisi

Data dari hasil penelitian dengan menggunakan indikator kognisi yang telah dilakukan baik minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan minat mahasiswa sebagai non pendidik dijelaskan dalam tabel 32 dan 33.

Tabel 32. Minat Mahasiswa Sebagai Pendidik Berdasarkan Indikator Kognisi

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1	$x \geq (Mi + 1,5.SDi)$	$\geq 6,5$	17	16,50	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$	5 - 6,5	38	36,89	Tinggi
3	$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi$	3,5 - 5	47	45,63	Rendah
4	$X < Mi - 1,5.SDi$	$< 3,5$	1	0,97	Sangat Rendah

Tabel 33. Minat Mahasiswa Sebagai Non Pendidik Berdasarkan Indikator Kognisi

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1	$x \geq (Mi + 1,5.SDi)$	$\geq 19,5$	15	14,56	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$	15 - 19,5	70	67,96	Tinggi
3	$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi$	10,5 - 15	17	16,50	Rendah
4	$X < Mi - 1,5.SDi$	$< 10,5$	1	0,97	Sangat Rendah

Berdasarkan data minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik dengan indikator kognisi diatas minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik tergolong rendah dengan 45,63%, sedangkan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik tergolong tinggi yaitu dengan 67,96%.

2) Indikator Emosi

Data dari hasil penelitian dengan menggunakan indikator emosi yang telah dilakukan baik minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan minat mahasiswa sebagai non pendidik dijelaskan dalam tabel 34 dan 35.

Tabel 34. Minat Mahasiswa Sebagai Pendidik Berdasarkan Indikator Emosi

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1	$x \geq (Mi + 1,5.SDi)$	$\geq 9,75$	4	3,88	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$	7,5 - 9,75	17	16,50	Tinggi
3	$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi$	5,25 - 7,5	70	67,96	Rendah
4	$X < Mi - 1,5.SDi$	$< 5,25$	12	11,65	Sangat Rendah

Tabel 35. Minat Mahasiswa Sebagai Non Pendidik Berdasarkan Indikator Emosi

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1	$x \geq (Mi + 1,5.SDi)$	≥ 13	31	30,10	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$	10 - 13	54	52,43	Tinggi
3	$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi$	7 - 10	18	17,48	Rendah
4	$X < Mi - 1,5.SDi$	< 7	0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan data minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik dengan indikator emosi diatas minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik tergolong rendah dengan 67,96%, sedangkan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik tergolong tinggi yaitu dengan 52,43%.

3) Indikator Konasi

Data dari hasil penelitian dengan menggunakan indikator konasi yang telah dilakukan baik minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan minat mahasiswa sebagai non pendidik dijelaskan dalam tabel 36 dan 37.

Tabel 36. Minat Mahasiswa Sebagai Pendidik Berdasarkan Indikator Konasi

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1	$x \geq (Mi + 1,5.SDi)$	$\geq 19,5$	2	1,94	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$	15 - 19,5	24	23,30	Tinggi
3	$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi$	10,5 - 15	72	69,90	Rendah
4	$X < Mi - 1,5.SDi$	$< 10,5$	5	4,85	Sangat Rendah

Tabel 37. Minat Mahasiswa Sebagai Non Pendidik Berdasarkan Indikator Konasi

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1	$x \geq (Mi + 1,5.SDi)$	≥ 13	49	47,57	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$	10 - 13	38	36,89	Tinggi
3	$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi$	7 - 10	16	15,53	Rendah
4	$X < Mi - 1,5.SDi$	< 7	0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan data minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik dengan indikator konasi diatas minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik tergolong rendah dengan 69,90%, sedangkan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik tergolong sangat tinggi yaitu dengan 47,57%.

c. Hasil Analisis Data Berdasarkan Profesi

Berikut adalah hasil dari penilaian angket minat bekerja sebagai pendidik atau non pendidik mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 dan 2015.

Data yang diperoleh disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang meliputi: nilai minimum, nilai maksimum, *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)*, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat melalui uraian sebagai berikut:

1) Minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik

Data Minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik diperoleh melalui instrumen angket yang berjumlah 11 butir pernyataan dengan jumlah responden sejumlah 103 mahasiswa. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan program *SPSS Statistic version 16* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 38. Deskripsi Data Minat Bekerja Sebagai Pendidik

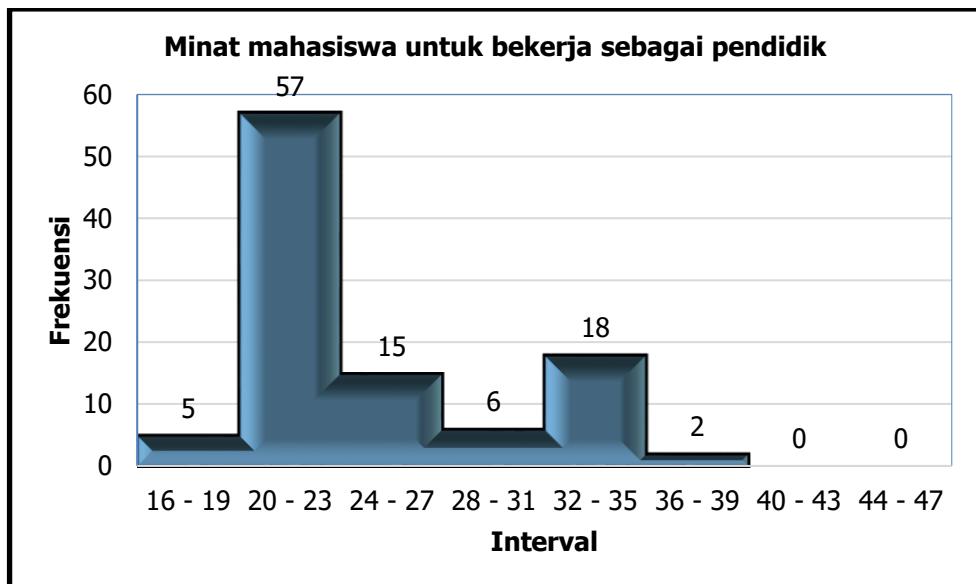
Mean	24,83
Median	22,00
Mode	22,00
Std. Deviation	5,21
Range	22,00
Minimum	16,00
Maximum	38,00
Sum	2558,00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor minimum untuk minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik adalah 16, skor maksimum adalah 38. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 24,83, nilai tengah (*median*) sebesar 22, modus (*mode*) sebesar 22, standar deviasi sebesar 5,21 dan jumlah skor sebesar 2558. Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3\log n$ dimana n adalah jumlah subyek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 103$ sehingga diperoleh nilai panjang kelas $K = 1 + 3,3\log 103 = 7,64$ dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar skor maksimum – skor minimum = 44 – 11 = 33. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data : banyak kelas = 33 : 8 = 2,75 dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 39. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Pendidik

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	16 - 19	5	4,85
2	20 - 23	57	55,34
3	24 - 27	15	14,56
4	28 - 31	6	5,83
5	32 - 35	18	17,48
6	36 - 39	2	1,94
7	40 - 43	0	0,00
8	44 - 47	0	0,00
Jumlah		103	100,00

Hasil distribusi frekuensi data variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik yang disajikan di dalam tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Pendidik

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, frekuensi minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik sebagian besar terdapat pada interval 20 – 23 sebanyak 57 mahasiswa (55,34%), sedangkan paling sedikit tidak ada nilai (0%) terdapat pada interval 40 – 47 dan hanya 2 mahasiswa (1,4%) terdapat pada interval 36 – 39.

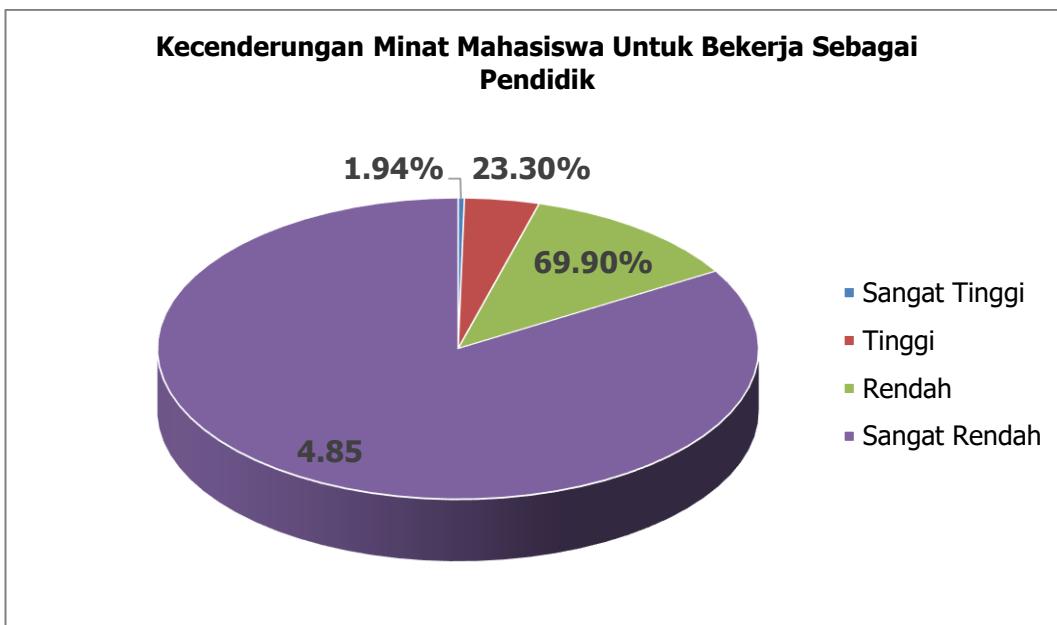
Perhitungan identifikasi kecenderungan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi). Variabel informasi dunia kerja diukur dengan 11 butir pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 11 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal ($11 \times 4 = 44$) dan skor terendah ideal ($11 \times 1 = 11$). Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) = \frac{1}{2}(44 + 11) = 27,5$, sedangkan hasil Standar Deviasi ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) = \frac{1}{6} (44 - 11) = 5,5$. Dari perhitungan tersebut identifikasi kecenderungan variabel dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 40. Identifikasi Kecenderungan Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Pendidik

No.	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1.	$x \geq (Mi + 1,5.SDi)$	$\geq 35,75$	2	1,94	Sangat Tinggi
2.	$Mi \leq X < (Mi + 1,5.SDi)$	27,5 - 35,75	24	23,30	Tinggi
3.	$Mi - 1,5.SDi \leq X < Mi$	19,25 - 27,5	72	69,90	Rendah
4.	$X < Mi - 1,5.SDi$	$< 19,25$	5	4,85	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 mahasiswa (1,94%), kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa (23,30%), kategori rendah sebanyak 72 mahasiswa (69,90%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 mahasiswa (4,85%). Dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dikategorikan dalam kategori rendah.

Identifikasi kecenderungan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dapat dilihat pada diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Mahasiswa Untuk Bekerja Sebagai Pendidik

2) Minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik

Data minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik diperoleh melalui instrumen angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan jumlah responden sejumlah 103 mahasiswa. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan program *SPSS Statistic version 16* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 41. Deskripsi Data Minat Bekerja Sebagai Non Pendidik

Mean	40,93
Median	43,00
Mode	43,00
Std. Deviation	6,03
Range	30,00
Minimum	26,00
Maximum	56,00
Sum	4216,00

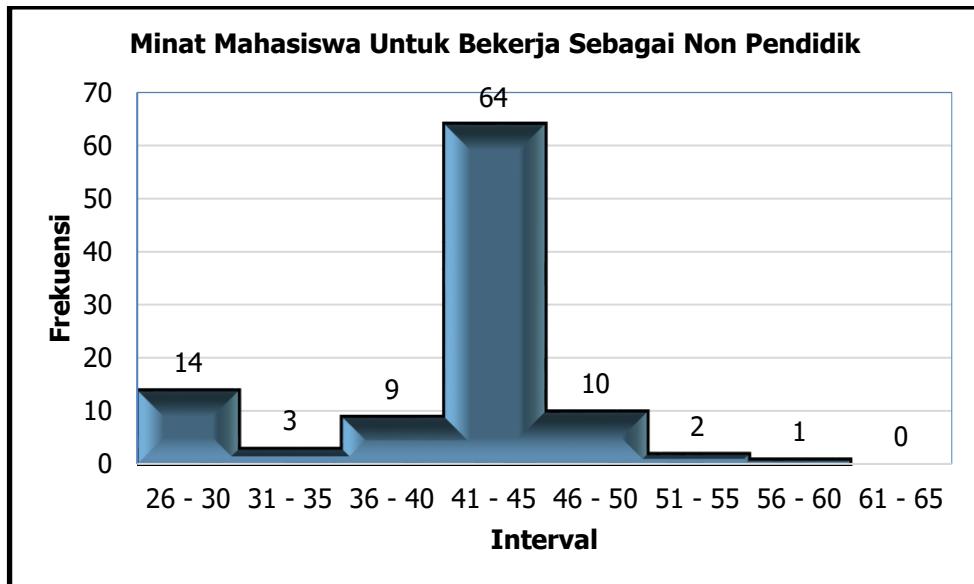
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor minimum untuk variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik adalah 26, skor maksimum adalah

56. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 40,93, nilai tengah (*median*) sebesar 43, modus (*mode*) sebesar 43, standar deviasi sebesar 6,03 dan jumlah skor sebesar 4216. Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3\log n$ dimana n adalah jumlah subyek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 103$ sehingga diperoleh nilai panjang kelas $K = 1 + 3,3\log 103 = 7,64$ dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar skor maksimum – skor minimum = 56 – 26 = 30. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data : banyak kelas = 30 : 8 = 3,75 dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 42. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Non Pendidik

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	26 - 30	14	13,59
2	31 - 35	3	2,91
3	36 - 40	9	8,74
4	41 - 45	64	62,14
5	46 - 50	10	9,71
6	51 - 55	2	1,94
7	56 - 60	1	0,97
8	61 - 65	0	0,00
Jumlah		103	100,00

Hasil distribusi frekuensi data minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik yang disajikan di dalam tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Non Pendidik

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, frekuensi minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik sebagian besar terdapat pada interval 41 - 45 sebanyak 64 mahasiswa (62,14%), sedangkan paling sedikit tidak ada nilai (0%) terdapat pada interval 61 – 65 dan hanya 1 mahasiswa (0,97%) terdapat pada interval 56 – 60.

Perhitungan identifikasi kecenderungan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Variabel informasi dunia kerja diukur dengan 14 butir pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 14 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal ($14 \times 4 = 56$ dan skor terendah ideal ($14 \times 1 = 14$).

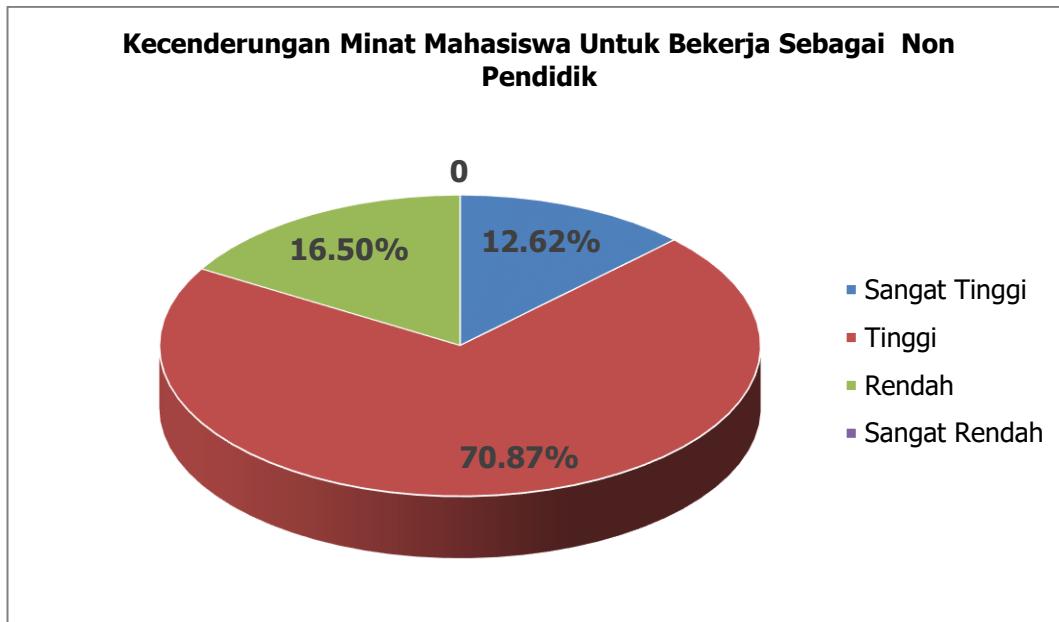
Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah) = $\frac{1}{2}(56 + 14) = 35$, sedangkan hasil Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ ($Skor Tertinggi - Skor Terendah$) = $1/6 (56 - 14) = 7$. Dari perhitungan tersebut identifikasi kecenderungan variabel dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 43. Identifikasi Kecenderungan Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Non Pendidik

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori
1	$x \geq (M_i + 1,5.SD_i)$	$\geq 45,5$	13	12,62	Sangat Tinggi
2	$M_i \leq X < (M_i + 1,5.SD_i)$	35 - 45,55	73	70,87	Tinggi
3	$M_i - 1,5.SD_i \leq X < M_i$	24,5 - 35	17	16,50	Rendah
4	$X < M_i - 1,5.SD_i$	$< 24,5$	0	0,00	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 mahasiswa (12,62%), kategori tinggi sebanyak 73 mahasiswa (70,87%), kategori rendah sebanyak 17 mahasiswa (16,50%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik dikategorikan dalam kategori tinggi.

Identifikasi kecenderungan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik dapat dilihat pada diagram lingkaran (*pie chart*) berikut ini:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Non Pendidik

3) Perbandingan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik

Data minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik diperoleh melalui instrumen angket yang berjumlah 25 butir pernyataan dengan jumlah responden sejumlah 103 mahasiswa. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan program *SPSS Statistic version 16* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 44. Deskripsi Data Minat Bekerja Sebagai Pendidik dan Non Pendidik

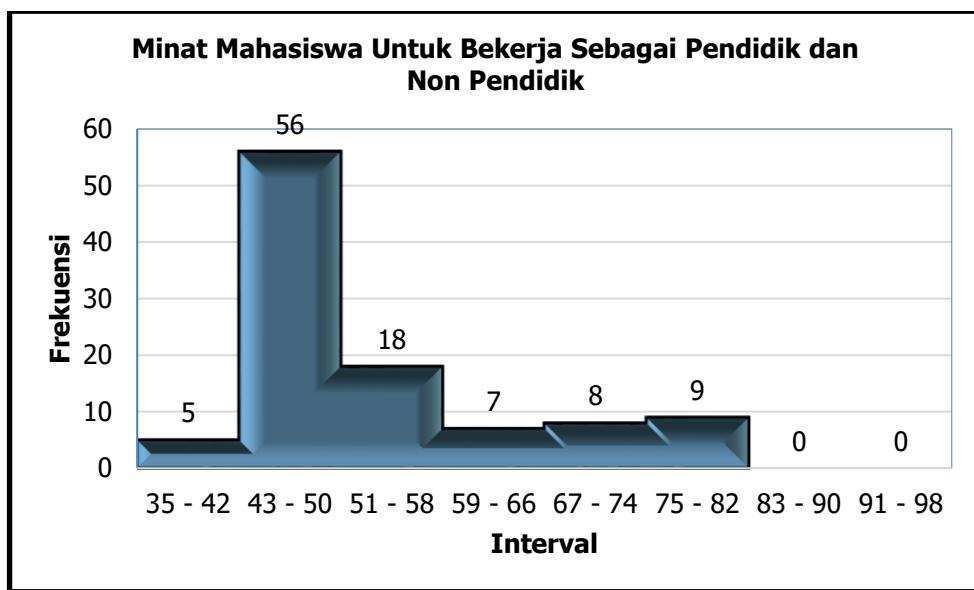
Mean	53,93
Median	50,00
Mode	50,00
Std. Deviation	10,76
Range	46,00
Minimum	35,00
Maximum	81,00
Sum	5555,00

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor minimum untuk variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik adalah 35, skor maksimum adalah 81. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 53,93, nilai tengah (*median*) sebesar 50, modus (*mode*) sebesar 50, standar deviasi sebesar 10,76 dan jumlah skor sebesar 5555. Untuk menghitung panjang kelas digunakan rumus $K = 1 + 3,3\log n$ dimana n adalah jumlah subyek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 103$ sehingga diperoleh nilai panjang kelas $K = 1 + 3,3\log 103 = 7,64$ dibulatkan menjadi 8. Rentang data sebesar skor maksimum – skor minimum = $81 - 35 = 46$. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data : banyak kelas = $46 : 8 = 5,75$ dibulatkan menjadi 6. Adapun distribusi frekuensi variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 45. Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Pendidik dan Non Pendidik

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	35 - 42	5	4,85
2	43 - 50	56	54,37
3	51 - 58	18	17,48
4	59 - 66	7	6,80
5	67 - 74	8	7,77
6	75 - 82	9	8,74
7	83 - 90	0	0,00
8	91 - 98	0	0,00
Jumlah		103	100,00

Hasil distribusi frekuensi data minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik yang disajikan di dalam tabel digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik

Berdasarkan tabel dan histogram tersebut, frekuensi minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik sebagian besar terdapat pada interval 43-50 sebanyak 56 mahasiswa (54,37%), sedangkan paling sedikit tidak ada nilai (0%) terdapat pada interval 83 – 98 dan hanya 9 mahasiswa (8,74%) terdapat pada interval 75 – 82.

Perhitungan identifikasi kecenderungan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dan non pendidik terlebih dahulu menghitung harga Mean ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Variabel informasi dunia kerja diukur dengan 25 butir pernyataan dengan skala 1 sampai 4. Dari 25 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi ideal (25×4) = 100 dan skor terendah ideal (25×1) = 25.

Dari data tersebut diperoleh hasil Mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (Skor Tertinggi + Skor Terendah) = $\frac{1}{2}(100 + 25) = 62,5$, sedangkan hasil Standar Deviasi ideal (SD_i) = $1/6$ (Skor Tertinggi – Skor Terendah) = $1/6 (100 – 25) = 12,5$. Dari perhitungan tersebut identifikasi kecenderungan variabel dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 46. Identifikasi Kecenderungan Minat Mahasiswa untuk Bekerja Sebagai Pendidik dan Non Pendidik

No	Formula	Interval	f	Presentase (%)	Kategori Minat Sebagai Pendidik	Kategori Minat Sebagai Non Pendidik
1	$x \geq (M_i + 1,5.SD_i)$	$> 81,25$	2	1,94	Sangat Tinggi	Sangat Rendah
2	$M_i \leq X < (M_i + 1,5.SD_i)$	62,5 - 81,25	17	16,50	Tinggi	Rendah
3	$M_i - 1,5.SD_i \leq X < M_i$	43,75 - 62,5	77	74,76	Rendah	Tinggi
4	$X < M_i - 1,5.SD_i$	$< 43,75$	7	6,80	Sangat Rendah	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik pada kategori sangat tinggi dan sebagai non pendidik pada kategori sangat rendah sebanyak 2 mahasiswa (1,94%), minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik pada kategori tinggi dan sebagai non pendidik pada kategori rendah sebanyak 17 mahasiswa (16,50%), minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik pada kategori rendah dan sebagai non pendidik pada kategori tinggi sebanyak 77 mahasiswa (74,76%) serta minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik pada kategori sangat rendah dan sebagai non pendidik pada kategori sangat tinggi sebanyak 7 mahasiswa (6,80%). Dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dikategorikan dalam kategori

rendah, sedangkan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik dikategorikan dalam kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY untuk bekerja sebagai pendidik atau non pendidik. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik angkatan 2014 dan 2015 dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 2 mahasiswa (1,94%), kategori tinggi sebanyak 24 mahasiswa (23,30%), kategori rendah sebanyak 72 mahasiswa (69,90%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 mahasiswa (4,85%). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik dikategorikan dalam kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa kurang dari separuh mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY kurang berminat bekerja sebagai pendidik setelah lulus nanti. Tentu saja hasil yang diperoleh tersebut dipengaruhi oleh indikator-indikator yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih profesi yang akan di pilih setelah lulus nanti seperti faktor kognisi, emosi, dan konasi.

2. Minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY untuk bekerja sebagai non pendidik dinilai pada kategori sangat tinggi sebanyak 13 mahasiswa (12,62%), kategori tinggi sebanyak 73 mahasiswa (70,87%), kategori rendah sebanyak 17 mahasiswa (16,50%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik dikategorikan dalam kategori tinggi.

Tingginya minat mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY untuk bekerja sebagai non pendidik secara tidak langsung membuktikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap indikator-indikator yang mewakili. Indikator-indikator tersebut adalah kognisi, emosi, dan konasi. Hal ini dibuktikan semua indikator menunjukkan bahwa tingginya minat mahasiswa untuk bekerja sebagai non pendidik.

3. Faktor yang mempengaruhi minat bekerja mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tinggi nya minat mahasiswa untuk memilih profesi non pendidik adalah karena faktor ketertarikan diri terhadap peluang kerja yang besar, untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang teknik sipil dan karena mahasiswa menganggap bahwa profesi teknik sipil adalah profesi yang bergengsi dibanding dengan profesi guru. Faktor rendahnya minat mahasiswa untuk memilih profesi teknik sipil adalah karena kurangnya wawasan atau pengetahuan tentang teknik sipil saat SMA/SMK.

Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja sebagai pendidik adalah karena faktor keamanan kerja yang lebih terjamin, faktor anggapan bahwa guru sebagai teladan dan panutan di masyarakat serta karena mahasiswa menganggap bahwa profesi guru memiliki tantangan intelektualas yang tinggi. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa tidak memilih profesi guru adalah faktor rendahnya peluang kerja sebagai guru karena terbatas hanya menjadi guru smk bangunan dan karena faktor penghasilan yang rendah atau tidak menentu terlebih sebagai guru honorer.